

ANALISIS PENGARUH RASIO RESIKO PEMBIAYAAN (NPF), LIQUIDITY (FDR), DAN KEMAMPUAN MODAL (CAR) TERHADAP PROFITABILITY DI SEKTOR PERBANKAN UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2023

Zaid Ribhi

STIT Al-Marhalah Al-'Ulya Bekasi

Abstract

This study presents the author's viewpoint on various factors in decision-making concerning the profitability of Islamic commercial banks, which attract investors by considering several influential factors. Observing the significant growth in Islamic banking, the researcher aims to understand the elements affecting the profitability of Islamic banks. This study seeks to ascertain the impact of Financing Risk (NPF), Liquidity (FDR), and Capital Capabilities (CAR) on Profitability (ROA) in the Islamic Banking Sector for the years 2020-2023. In this research, the independent variables are Financing Risk (NPF), Liquidity (FDR), and Capital Capabilities (CAR), while the dependent variable is Profitability. The empirical results, using Eviews 12 and multiple regression analysis, encompass 10 Islamic commercial banks that meet the sampling criteria. The findings indicate that Financing Risk significantly influences profitability, whereas Liquidity (FDR) and Capital Capabilities (CAR) do not affect the company's profitability.

Keyword: Financing to Deposit Ratio, Liquidity, Capital Capabilitie, Profitability

Abstrak

Penelitian ini menyajikan sudut pandang penulis tentang berbagai faktor dalam pengambilan keputusan mengenai profitabilitas bank umum syariah, yang menarik investor dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang berpengaruh. Mencermati pertumbuhan perbankan syariah yang signifikan, peneliti bertujuan untuk memahami unsur-unsur yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan dampak *Financing Risk* (NPF), *Liquidity* (FDR), dan *Capital Capabilities* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) di Sektor Perbankan Komersial Syariah untuk tahun 2020-2023. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Risiko Pembiayaan (NPF), Likuiditas (FDR), dan Rasio Kemampuan Modal (CAR), sedangkan variabel dependennya yaitu Profitabilitas. Hasil empiris, dengan menggunakan Eviews 12 dan analisis regresi berganda, mencakup 10 bank umum syariah yang memenuhi kriteria sampling. Temuan menunjukkan bahwa Pembiayaan Bermasalah secara signifikan mempengaruhi profitabilitas, sedangkan Likuiditas (FDR) dan Rasio Kemampuan Modal (*Capital Capabilities*/CAR) tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Financing Risk, Liquidity, Capital Capabilities, Profitability.

Copyright (c) 2024 Zaid Ribhi.

✉ Corresponding author : Zaid Ribhi

Email Address : zaid@marhalah.ac.id

PENDAHULUAN

Perbankan Syariah merupakan suatu perusahaan yang memiliki nilai positif dan adil terhadap lalu lintas keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan prinsip syariah. Dimana perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir memberikan rasa keingintahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Oleh karena mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam mengharamkan penggunaan riba dalam sistem ekonomi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

Rasio yang digunakan untuk penilaian modal adalah *Capital Capabilities* (CAR), yang memperhitungkan risiko kredit/distribusi pendanaan serta risiko pasar dan aset tetap terhadap modal. Selain itu, aset produktif meliputi Risiko Pembiayaan (NPF). Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan sebagai penilaian likuiditas bank. Penilaian profit perusahaan rasio yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), Rahmawati & Wahyuni, (2021).

Profitabilitas dimata investor merupakan sarana untuk melihat bagaimana suatu perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik setiap tahunnya. Dimana Investor sangat tertarik pada perusahaan yang mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik dan stabil. Disamping itu, untuk mengukur suatu keuntungan/profitabilitas ada beberapa faktor kinerja keuangan yang dijadikan sebagai pengaruh terhadap Tingkat profit perusahaan tersebut.

Disatu sisi, profitabilitas dimaknai sebagai alat ukur seberapa efisien perusahaan dalam meningkatkan laba/pofit dan pandai dalam mengendalikan pengeluaran perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin banyak investor untuk menanamkan modalnya. Karena perusahaan perbankan syariah yang menjadi penelitian saat ini sangat penting dalam melakukan penerapan-penerapan dalam meningkatkan laba serta mampu mengendalikan pengeluaran perbankan sesuai dengan prinsip syariah.

Rasio keuangan yang akan ditampilkan merupakan rasio yang akan memberikan dampak terhadap profitabilitas. Berikut data rasio keuangan periode 2020-2023:

Rasio Keuangan	2020	2021	2022	2023
NPF	7.24	6.95	5.92	8.76
Liquidity (FDR)	108.78	103.38	107.45	115.88
CAR	28.60	23.79	24.42	21.58
Profitability (ROA)	2.01	1.73	1.92	1.46

Sumber: OJK, Statistik Bank Syariah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rasio *Financing Risk* (NPF) cenderung turun pada periode 2021 sampai 2022 rata-rata sebesar 2%, walaupun di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3%, hal ini menunjukkan bahwa rasio NPF secara signifikan memengaruhi profitabilitas, dengan penurunan NPF yang mengarah pada peningkatan profitabilitas. dikarenakan perusahaan menyelesaikan masalah keuangan yang macet dan kurang lancar dalam segi pembiayaan keuangan.

Sedangkan rasio FDR dan CAR cenderung fluktuatif di setiap tahunnya. Rasio ROA justru cenderung tidak mengalami peningkatan di tahun 2023.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan setiap rasio keuangan memiliki dampak masing-masing terhadap Profitabilitas keuangan yang Dimana setiap tahunnya cenderung fluktuatif dan rasional dalam perkembangan system perbankan keuangan syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitability (ROA)

Profitabilitas dikatakan untung/profit jika perusahaan mampu mengelolah kegiatan operasional dan investasi sebaik mungkin. Semakin rendah rasio keuangan ini, semakin rendah tingkat keuntungan yang didapatkan. Hal ini berarti manajemen belum mampu mengelola dengan baik aset serta instrument investasi yang ada diperusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan (Suwanto & Ali, 2021).

Financing Risk (NPF)

Financing Risk (NPF) yaitu laporan keuangan perusahaan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan keefektifan manajemen bank dalam menangani pinjaman bermasalah dan kredit macet.

Kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah dalam segi produktivitas perbankan berkaitan dengan tingkat pendapatan yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Jika nilai kredit masalah itu tinggi, tentu pendapatan yang didapatkan perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dikatakan besarnya nilai *Financing Risk (NPF)* dapat menilai bagaimana kemampuan perbankan syariah dalam mengelolah dana yang ada. Jika nilai *Financing Risk (NPF)* tinggi maka akan berdampak pada produktivitas dan profitabilitas perusahaan (Kadir, 2021).

Liquidity (FDR)

Kemampuan bank dalam mengelola dana dan menyalurkannya kembali dari sumber-sumber terkait secara efektif dapat ditentukan dengan FDR. Rasio keuangan ini bertindak sebagai analisa terhadap persentase pembiayaan pinjaman yang diperoleh dari sumber eksternal. Rasio yang akan melihat tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin kecil nilai FDR. Jika semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai FDR.

Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya jika dilihat dari rendahnya likuiditas perusahaan tersebut. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditasnya. Maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungannya (Martono & Rahmawati, 2020).

Capital Capabilities (CAR)

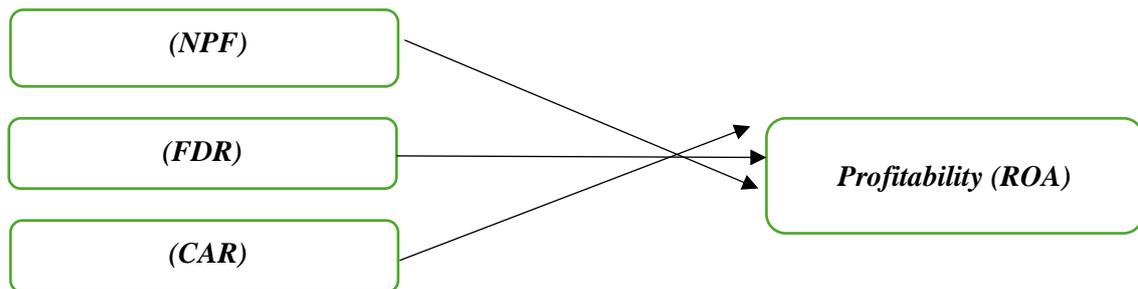
Rasio kecukupan modal atau *Capital Capabilities (CAR)* dapat menilai apakah suatu bank memiliki cukup modal untuk segala resiko yang ada terhadap asset-asetnya. Artinya rasio CAR digunakan bank untuk menilai kecukupan modalnya dengan mempertimbangkan seluruh risiko operasional yang ada di bank. Semakin

tinggi tingkat CAR maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menangani potensi risiko ketika memberikan pinjaman kepada konsumen.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah uji hipotesis, karena ingin mengetahui pengaruh antara *Financing Risk* (NPF), *Liquidity* (FDR), dan *Capital Capabilities* (CAR) terhadap *Profitability* (ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Untuk sampel analisis yang digunakan adalah data perbankan umum syariah tahun 2020-2023.

Kerangka Konseptual



Variabel dan Pengukuran

Variable Dependent:

Profitabilitas:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Variable Independent:

Financing Risk (NPF):

$$\text{Financing Risk} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loans}}$$

Liquidity (FDR):

$$\text{Liquidity} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}}$$

Capital Capabilities (CAR)

$$\text{Capital Capabilities} = \frac{\text{Total Capital}}{\text{Total ATMR}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Objek analisa ini meliputi seluruh perbankan umum syariah periode 2020-2023. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut:

- 1) Bank yang dijadikan sampel adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia.
- 2) Periode penelitian meliputi tahun 2020 - 2023.
- 3) Bank yang mempunyai laporan keuangan probabilitas dalam periode tertentu.

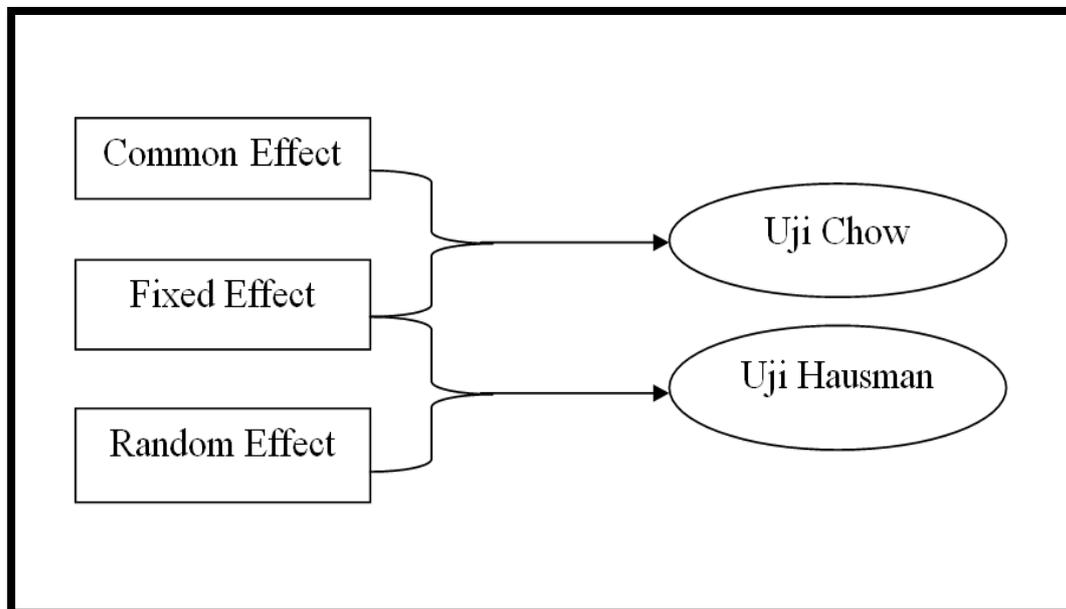
Setelah melakukan proses purposive sampling, sebanyak 10 bank umum syariah memenuhi kriteria. Tabel perusahaan-perusahaan ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Bank	Status Bank
1	Bank Syariah Indonesia	Bank Syariah
2	Bank BTPN Syariah	BUS
3	Bank Muamalat Indonesia	BUS
4	Bank Victoria Syariah	BUS
5	Bank Jawa Barat Syariah (Bank BJB)	BUS
6	Bank Syariah Mega Indonesia	BUS
7	Bank Panin Dubai Syariah	BUS
8	Bank Syariah Bukopin	BUS
9	BCA Syariah	BUS
10	Maybank Syariah Indonesia	BUS

*BUS: Bank Umum Syariah

Uji Data

Berikut model yang digunakan dalam regresi data panel: model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*. Untuk menentukan model yang paling tepat dan dapat ditafsirkan, diperlukan dua tes yaitu: Tes Chow dan Tes Hausman. Berikut adalah proses memilih model dalam data panel.



Langkah pengujiannya yaitu:
Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Test.

Equation: Untitled.

Test cross-section fixed effects.

<i>Effects Test.</i>	<i>Statistic.</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F.</i>	8.596245	(9,27)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square.</i>	54.082761	9	0.0000

Berdasarkan hasil Uji *chow test Financing Risk (NPF), Liquidity (FDR), dan Capital Capabilities (CAR)* terhadap *Profitability (ROA)* didapatkan bahwa *prob. Chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$. sehingga H0 ditolak. Berarti model yang digunakan adalah *fixed effect*.

Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	14.522633	3	0.0023

Jika dilihat hasil uji hausman, diperoleh *prob. Cross section* sebesar $0.0023 < 0.05$. Dengan demikian H0 ditolak, maka dari itu model yang digunakan dalam model estimasi *Financing Risk (NPF), Liquidity (FDR), dan Capital Capabilities (CAR)* terhadap *Profitability (ROA)* adalah *fixed effect*.



Uji t dan Pembahasan

Method: Panel Least Squares

Date: 10/14/24 Time: 09:27

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.783053	1.918368	0.408187	0.6856
X1	-1.119805	0.410396	-2.728594	0.0098
X2	0.018467	0.022084	0.836216	0.4085
X3	0.020245	0.023910	0.846695	0.4028

Berdasarkan hasil uji t, maka pengambilan keputusan antara variable dependent terhadap dependent sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara *Financing Risk (NPF)* dengan *Profitability (ROA)*.

Berdasarkan analisis, nilai prob $0,0098 < 0,05$ menunjukkan signifikansi. Koefisien regresi untuk variabel Risiko Pembiayaan (NPF) adalah $-1,119805$, menunjukkan dampak negatif yang signifikan dari Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya, seiring dengan meningkatnya Risiko Pembiayaan (NPF), Profitabilitas (ROA) menurun. Peningkatan Risiko Pembiayaan (NPF) mempengaruhi profitabilitas bank karena NPF yang lebih tinggi menunjukkan kualitas kredit yang lebih buruk, yang menyebabkan pinjaman lebih bermasalah. Akibatnya, bank mengalami kerugian dalam operasionalnya, yang akan memengaruhi Profitabilitas (ROA). Risiko Pembiayaan (NPF) yang kecil menunjukkan kinerja perusahaan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurdiwaty & Muninggar (2019) dan Gonawan & Evriani (2022), yang menunjukkan bahwa *Financing Risk (NPF)* berdampak negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Rasio yang lebih rendah bermanfaat bagi profitabilitas perusahaan.

H₂: Terdapat pengaruh antara *Liquidity (FDR)* dengan *Profitability (ROA)*.

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan nilai *prob.* sebesar $0.4085 > 0,05$, menunjukkan tidak ada signifikansi/pengaruh. Oleh karena itu, tidak ada pengaruh signifikan dari Likuiditas (FDR) dengan Profitabilitas (ROA). Alasan Likuiditas (FDR) tidak berdampak signifikan dengan Profitabilitas (ROA) karena ketidakseimbangan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada publik dan biaya yang perlu ditanggung oleh deposan (Susilawati et al., 2022). Hal lain yang berkaitan adalah ada beberapa data diperusahaan terkait nilai *Liquidity (FDR)* yang tinggi, namun pendapatan profitabilitasnya (ROA) rendah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Siregar (2021) dan Martono & Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa *liquidity (FDR)* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *profitability (ROA)*. Likuiditas (FDR) seharusnya berkesinambungan dengan

profitabilitas perusahaan, karena sumber dari likuiditas perusahaan juga dilihat dari pendapatan/keuntungan perusahaan dalam mengelola asset dan kegiatan operasionalnya.

H₃: Terdapat pengaruh antara *Capital Capabilities* (CAR) dengan *Profitability* (ROA).

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan nilai nilai *prob.* sebesar $0.4028 > 0,05$, menunjukkan tidak ada signifikansi/pengaruh. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan dari Rasio Kemampuan Modal (*Capital Capabilities*/CAR) terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan jumlah modal yang dimiliki bank, tidak akan menentukan jumlah besarnya keuntungan yang akan diperoleh oleh nasabah. Hal ini bisa terjadi karena adanya dana yang dimiliki bank bukan hanya dari satu pihak saja, namun bank memiliki banyak pihak yang bekerja sama. Pratiwi (2021) mengungkapkan bahwa kemampuan bank untuk mengembangkan usahanya dapat dibatasi oleh *Capital Capabilities* (CAR) yang tinggi, semakin tinggi cadangan modal yang dimiliki, sehingga dapat diugunakan untuk menutup risiko-risiko kerugian yang ada, dan tentunya akan berdampak kepada kinerja keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitas perusahaan yang akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi & Widodo (2021), Chaerunisak et al. (2019), dan Izzah et al. (2019) menunjukkan bahwa CAR tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji F

<i>R-squared</i>	0.231882
<i>Adjusted R-squared</i>	0.167872
<i>S.E. of regression</i>	3.149553
<i>Sum squared resid</i>	357.1085
<i>Log likelihood</i>	-100.5407
<i>F-statistic</i>	3.622591
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.022041

Berdasarkan hasil pengolahan data Eviews 12 di atas, *prob.* Nilai F-statistik 0,022041 kurang dari alpha 0,05. Oleh karena itu, H₀ ditolak, artinya bahwa bersama-sama, variabel independen NPF, FDR, dan CAR berdampak signifikan pada variabel dependen, Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, persamaan data regresi linier *fixed effect* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini.

Uji R²

	Adjusted
<i>R-squared</i>	0.231882
<i>Adjusted R-squared</i>	0.167872
<i>S.E. of regression</i>	3.149553
<i>Sum squared resid</i>	357.1085
<i>Log likelihood</i>	-100.5407
<i>F-statistic</i>	3.622591
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.022041



Dalam estimasi model *operating expense rate* yang menggunakan metode *fixed effect* memiliki adjusted R² sebesar 16.7872%. Artinya, kemampuan variabel independen yaitu

NPF, *FDR*, dan *CAR* menyumbang 16,7872% dari variabilitas profitabilitas (ROA), sedangkan 83,2128% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Dengan demikian, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terlalu kuat.

KESIMPULAN

Berikut Kesimpulan dari hasil temuan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini:

1. Dalam hal ini rasio yang memiliki nilai prob < 0.05 adalah *Financing Risk (NPF)*, dan juga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Sedangkan untuk nilai probabilitas lebih dari 0.05 adalah *Liquidity (FDR)*, dan *Capital Capabilities (CAR)*, Dimana tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Di waktu yang akan datang, peneliti akan mencoba menambahkan beberapa variable atau rasio keuangan lain untuk mendapatkan dampak yang lebih signifikan dan akurat dalam hal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Masih banyak rasio keuangan yang dapat berdampak positif atau negatif pada profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaerunisak, U. H., Wardani, D. K., & Prihatiningrum, Z. T. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Syariah 5 (2), 203–215.
- Gonawan, H., & Evriani, S. E. (2022). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas (bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020). 1 (1), 1–4.
- Ismail, i. (2020). Pengertian ROA (*Return On Asset*): Fungsi, Keunggulan dan Cara Menghitungnya, Retrieved Juli 6, 2021.
- Izzah, R. N., Kosim, A. M., & Gustiawati, S. (2019). Pengaruh *Non-Performing Financing* Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas. 001(1).
- Kadir, R. (2021). Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah (L. H. Ajuna (ed.); 1st ed.). Samudra Biru.
- Martono, S., & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* sebagai Indikator Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Indonesia yang Terdaftar di *International Journal of Social Science and Business*, 4 (1), 108–115.
- Nurdiwaty, D., & Muninggar, R. A. (2019). Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Wadiah*, 3 (2), 132–155.
- Pratiwi, A. I. (2021). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Di Jawa Timur Periode 2012 –2019.

- Rahmawati, U.A., & Wahyuni, S. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. 2(1): 93-106.
- Siregar, H. A. (2021). *The Analysis of Financial Performance Effect on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. 5(4), 397.
- Susilawati, D. M. A., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Perpendapatan Operasioanal), NPF (*Non-Performing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(4), 113-123.
- Suwarto, & Ali, K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (FDR) Dan Non-Performing Financial (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. 2(3), 6.
- Tarmidi, H., & Widodo, A. (2021). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011 -2019.1(2), 131.